

## PENINGKATAN KEWASPADAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI DAN MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL

Kusnandar<sup>1</sup>, Yulita Tri Anggrahini<sup>1</sup>, Edovani Pinandita<sup>1</sup>, Fadila Rahmawati<sup>1</sup>, Isnaini Dyah  
Nugrahani<sup>1</sup>, Tyas Annisa<sup>1</sup>, Syahqori Fajrul Mahendra<sup>1</sup>, Triyana Suryaning Pangastuti<sup>1</sup>,  
Yahya Nor Arif<sup>1</sup>, Sahid Imam Mahmuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author : [kusnandar\\_fp@staff.uns.ac.id](mailto:kusnandar_fp@staff.uns.ac.id)

### *Abstrak*

*Merebaknya virus covid-19 memberikan dampak pada seluruh tatanan kehidupan di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri virus corona mulai masuk ke pada awal Maret 2020 dan semenjak itu Pemerintah Indonesia menetapkan virus corona sebagai bencana nasional. Pada pertengahan tahun 2020, pemerintah memberlakukan gagasan 'New Normal' dimana masyarakat dapat menjalankan aktivitas seperti biasa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan mewujudkan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, pada periode kali ini mahasiswa UNS melakukan kegiatan pengabdian untuk membantu pemerintah dalam memberikan pemahaman kepada warga mengenai virus covid-19 guna meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi penyebaran covid-19 di era new normal. Mahasiswa melakukan serangkaian program kerja di Desa Sajen, Trucuk, Klaten. Dengan mempertimbangkan hasil dari analisis situasi, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian dengan melakukan penyuluhan, pelatihan hingga senam Bersama masyarakat desa dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai virus covid-19 dan memutus rantai penyebaran. Partisipasi dari masyarakat Desa Sajen sangat baik dimana masyarakat Desa Sajen sangat antusias dalam mengikuti rangkaian acara kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kewaspadaan warga Desa Sajen mengenai virus corona.*

**Kata Kunci : Coronavirus, Edukasi , KKN, Kewaspadaan, New Normal**

### **PENDAHULUAN**

Terhitung sudah hampir setahun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status pandemi covid-19 di seluruh dunia pada 11 maret 2020. Selain itu WHO juga memberi perintah agar negara – negara melakukan lockdown

nasional guna mengurangi penyebaran virus corona. Virus corona adalah virus yang berasal dari hewan yang menular kepada manusia dan menyerang sistem pernapasan yang dan menimbulkan gejala yang mirip dengan Middle East respiratory syndrome (MERS-CoV). Virus ini

pertamakali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019. Di Indonesia sendiri kasus positif virus corona mulai ditemukan pada 2 Maret 2020 dengan dua WNI yang terjangkit yaitu perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun. Terhitung sejak itu kasus positif corona terus naik hingga pada saat artikel ini ditulis tercatat terdapat 1.337.662 kasus terkonfirmasi. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk menekan angka penyebaran covid-19 di Indonesia mulai dari menutup seluruh bandara, menerapkan lockdown di beberapa kota selama kurang lebih 14 hari, menetapkan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan.

Pada pertengahan tahun 2020 Pemerintah Indonesia mengumumkan penetapan *New Normal*. *New Normal* adalah masyarakat diperbolehkan melakukan aktivitas sehari – hari seperti biasa namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker dan menghindari kerumunan. Namun pada realitanya masih banyak orang yang enggan menaati protokol kesehatan ini karena kurangnya informasi dan rentannya penyebaran hoax didalam kehidupan masyarakat. Di desa – desa masih sering ditemui warga yang tidak mengenakan masker saat berpergian. Hal ini terjadi karena masih sedikitnya kasus

terkonfirmasi positif corona di daerah pedesaan yang membuat warga menjadi meremehkan bahaya dari virus ini.

Pemberian pemahaman mengenai covid-19 dan vaksinasi melalui sosialisasi dianggap perlu bagi wilayah ini seperti di Desa Sajen, Trucuk, Klaten. Setelah melakukan survey lokasi, mahasiswa KKN menemukan bahwa tingkat kesadaran dan kewaspadaan warga desa sajen mengenai virus covid-19 terbilang masih rendah. Maka dari itu pemberian edukasi mengenai bahaya virus covid-19 perlu dilakukan di daerah ini guna menegakkan tindakan pencegahan terhadap virus ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan program – program yang membantu meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran terhadap virus covid-19 di era new normal yang merupakan prinsip utama penulis dalam menjalankan kegiatan ini.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa program KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Sebelah Maret tidak hanya menjadi media untuk memberikan ilmu yang bermanfaat bagi warga desa namun juga untuk mencegah dan menekan penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat akan mendapat informasi yang valid mengenai fakta – fakta covid-19 dan dapat melakukan upaya pencegahan. Program kerja yang disusun

oleh mahasiswa KKN UNS cukup bervariasi untuk membuat masyarakat lebih paham dan waspada terhadap virus covid-19 serta meningkatkan pola hidup bersih dan sehat di kalangan warga desa Sajen untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

## METODE

Mahasiswa KKN UNS melakukan kegiatan KKN Tematik Integratif dengan mencampurkan sistem daring dan luring dalam pelaksanaannya. Mahasiswa melakukan pengabdian di beberapa lokasi yang berbeda di Kota Klaten. Program kerja utama dilaksanakan di Desa Sajen, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten dan program kerja penunjang dilaksanakan di daerah tempat tinggal mahasiswa KKN. Di desa Sajen mahasiswa KKN melaksanakan empat program kerja utama yaitu mengadakan sosialisasi pemahaman covid-19 dan vaksinasi, memberikan pelatihan pembuatan masker dari kain perca, Senam pagi anti-covid bersama warga desa sajen dan peningkatan sarana pencegahan covid-19 lewat pembuatan tempat cuci tangan sistem injak dan sensor. Tempat cuci tangan yang telah jadi kemudian akan diserahkan kepada pihak desa untuk dimanfaatkan sebaik – baiknya. Program ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan dari pemerintah dan membatasi jumlah peserta yang hadir.

Program penunjang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kewaspadaan terhadap covid-19 di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. Program penunjang yang dilaksanakan oleh mahasiswa antara lain pemberian pemahaman manfaat dan cara menanam tanaman obat (TOBAT) di dalam polibag, Pemberian Edukasi Tentang Konsumsi Rempah Yang Dapat Memperkuat Imun Tubuh, Pelatihan Tata Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar serta Penyediaan Tempat dan Sabun Cuci Tangan sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19, Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ekonomis menggunakan daun sirih secara daring, Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap pandemi Covid-19 untuk anak-anak, Edukasi Pelatihan Pembuatan *Face Shield*, Pemberian Pendalaman Materi Dan Tugas Sekolah Pada Pelajar Tingkat TK/PAUD – SMP Yang Terdampak Covid-19, Sharing Berternak dan Gerakan Panen Mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas warga desa Sajen khususnya RW 17 bekerja sebagai pengusaha mebel sehingga warga desa ini memiliki tingkat interaksi dengan masyarakat luar yang cukup tinggi. Hal ini tentu saja meningkatkan resiko penyebaran virus covid-19 di desa ini. Oleh karena itu

mahasiswa KKN UNS melakukan beberapa tindakan yang dapat meminimalisir resiko tersebut. Kegiatan sosialisasi mengenai covid-19 dan vaksinasi oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan warga dan memberikan pemahaman mengenai upaya pencegahan penularan virus ini. Selain itu, Mahasiswa juga mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan masker dari kain perca sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan dan mengurangi sampah masker medis sekali pakai. Selain itu, program pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas warga desa Sajen dan menjaga ketahanan ekonomi warga desa sajen dengan membuat masker kain dari bahan yang mudah didapatkan sehingga tidak harus mengeluarkan uang. Selain menggunakan alat pelindung diri, upaya pencegahan covid-19 juga bisa dilakukan dengan meningkatkan imunitas tubuh sehingga tidak mudah terjangkit virus dan bakteri. Mahasiswa KKN juga turut membantu warga untuk meningkatkan kebugaran tubuh lewat program senam pagi anti-covid bersama ibu – ibu dan karang taruna desa sajen yang diadakan selama dua kali pertemuan. Hal yang terpenting dalam memutus rantai penyebaran covid-19 adalah menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan dengan sabun setiap saat. Mahasiswa KKN membantu warga Sajen dalam menciptakan pola hidup bersih dan

sehat dengan meningkatkan sarana dan prasarana dengan pembuatan tempat cuci tangan injak dan sensor. Pembuatan tempat cuci tangan ini di latarbelakangi dengan keharusan membuka dan menutup kran saat mencuci tangan sehingga kran menjadi tempat berkumpulnya virus dan bakteri sumber penyakit. Inovasi ini diharapkan mampu mencegah penularan covid-19 di Desa Sajen, Trucuk, Klaten. Selain itu program kerja penunjang dilaksanakan untuk menyempurnakan program kerja utama.

## **PENUTUP**

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai penyebaran, bahaya dan tindak pencegahan virus covid-19 di Desa Sajen masih terbilang cukup rendah. Kurangnya informasi yang valid mengenai covid yang menyebabkan ketidaktahuan hingga keterbatasan biaya untuk membeli alat pelindung diri menjadi faktor utama rendahnya tingkat kewaspadaan masyarakat. Dengan adanya program sosialisasi covid-19 dan vaksinasi, peningkatan sarana pencegahan covid-19 lewat pembuatan tempat cuci tangan injak dan sensor, senam anti-covid dan pelatihan masker dari kain perca diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan di era new normal.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah pemerintah lebih giat lagi dalam memberikan pemahaman mengenai penyebaran dan upaya pencegahan virus covid-19 kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga berharap agar pemerintah lebih tegas dalam menindak masyarakat yang masih melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan dan lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai covid-19 kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kegiatan KKN periode Januari – Februari 2021. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Agus Yulianto selaku kepala desa Sajen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sajen. Ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya tak lupa saya sampaikan kepada bapak Narno Tugino selaku bapak RW 17 desa Sajen dan Karang Taruna Jati yang telah membantu penulis dalam melakukan koordinasi dengan desa terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tidak lupa penulis juga mengucapkan

terimakasih yang sebesar – besarnya kepada warga Desa Sajen yang telah memberikan waktunya dan antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan KKN UNS periode Januari – Februari 2021.

## REFERENSI

Detik.com. 2020. "*Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?*" dalam <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri> diakses pada 5 Maret 2021

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. *Peta Sebaran Covid-19*. Dalam <https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses pada 8 Maret 2021

World Health Organization. 2020. "WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19" dalam <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march> diakses pada 8 Maret 2021